**PENGOLAHAN DATA KUALITATIF DENGAN MEMBUAT CODING ATAU KATAGORI**

|  |  |
| --- | --- |
| Nomer | 1 |
| Narsum | Kepala sekolah TK ABA 25 Wage |
| Penanya | R. Soebiartika |
| Perihal | Analisa Implementasi Manajemen Humas dalam Membantu Menigkatkan Mutu TK ABA 25 Wage |
| Tipe wawancara | Terstruktur |
| Hari/Tanggal | Hari |
| Waktu | 21 Pebruari 2024 |
| Lokasi | Sekolah TK ABA 25 Wage |
| Suasana | Sesi wawancara dilakukan di ruangan KS TK ABA 25 Wage dalam suasana yang hangat dan gayeng, beliau kebetulan saat diwawancarai tidak dalam keadaan sibuk mengerjakan sesuatu, sepertinya hari itu beliau agendanya pada siang hari itu tidak seberapa padat. |

**Transkrip**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Inisial** | **Transkrip** | **Ide pokok** |
| RS | Apa peran humas bagi sekolah TK ABA 25? |  |
| KS | Membantu kepala sekolah untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan tentang kehumasan dengan memberikan informasi kepada yang berkepentingan mengenai kebijakan sekolah | Humas mengkoordinasikan yang berkaitan dengan berbagai informasi tentang kebijakan sekolah. |
| RS | * + Apa saja tugas dan tanggung jawab humas sekolah khususnya di TK ABA 25? |  |
| KS | Membantu kepala sekolah dalam hal   * Menyusun program kehumasan * Mempersiapkan fasilitas jika ada kegiatan dengan pihak orang tua atau pihak luar * Melayani pihak yang berkepentingan dengan sekolah * Kordinator kegiatan-kegiatan dengan pihak luar sekolah * Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh kepala sekolah | Membantu KS dalam hal koordinasi dan komunikasi dengan pihak luar sekolah |
| **Tika** | Siapa saja yang terlibat dalam humas sekolah disini? |  |
| **KS** | * + Guru, orang tua, komite sekolah | Guru, wali murid dan komite sekolah |
| **Tika** | Apa saja media yang digunakan oleh humas sekolah TK ABA 25 untuk berkomunikasi dan menginfokan kepada publik tentang sekolag TK ABA 25 sebagai sebuah sekolah TK yang bermutu? |  |
| **KS** | * + Sosial media sekolah (facebook, instragam, youtube) Wa Gup wali murid | Humas menggunakan sosmed (facebook, instragam, youtube) Wa Gup wali murid |
| **Tika** | Bagaimana konsep manajemen Humas di TK ABA ini? |  |
| **KS** | Perencanaan program humas dilakukan oleh kepala sekolah dan waka kehumasan, pelaksanaan program, dan evaluasi program | Humas dirancang oleh semuanya, KS, Waka dan Guru |
| **Tika** | Bagaimana humas sekolah membangun hubungan dengan orang tua siswa? |  |
| **KS** | * + Dengan memberikan informasi tentang kegiatan harian peserta didik melalui wa grup dan buku penghubung, pengambilan rapor setiap 3 bulan sekali, pelibatan wali murid untuk menjadi guru tamu melalui kegiatan kelas inspirasi atau pembelajaran projek, kegiatan kunjungan ke rumah atau home visit | Humas sekolah dalam membangun hubungan dengan Ortu dilakukan lewat W.A, membangun komunikasi dengan berbagai kegiatan, buku penguhubung dan home visit. |
| **Tika** | Adakah tools yang digunakan sebagai medianya? |  |
| **KS** | * + Whatsapp grup dan buku penghubung | Tools humas lewat medsos untuk ke luar, dan lewat grup W.A kelas dan buku penguhung dengan walmur |
| **Tika** | Bagaimana humas sekolah mengelola krisis dan masalah yang terjadi di sekolah? |  |
| **KS** | * + Berusaha Mengkomunikasikan dan mencari penyelesaian masalah yang tejadi antara kepala sekolah dan tim manajemen dengan pihak-pihak yang terkait | Membangun komunikasi dan penyelesaian masalah antara KS serta tim manajemen sekolah beserta pihak terkait. |
| **Tika** | Bagaimana proses humas sekolah mempromosikan sekolah TK ABA 25 kepada masyarakat sebagai sebuah sekolah yang bermutu dan wajib jadi alternatif pilihan utama dibanding sekolah TK lainnya? |  |
| **KS** | Hhmm..Untuk saat ini, kita masih menggunakan Melalui media sosial yang dimiliki sekolah | Promosi sekolah kepada masyarakat melalui media sosial yang dimiliki sekolah. |
| **Tika** | Bagaimana humas sekolah beradaptasi dengan perkembangan teknologi? |  |
| **KS** | * + Yaa, sebisa mungkin siih selalu mengupdate teknologi terkini dengan mengikuti pelatihan-pelatihan baik secara offline atau online, misal ikut pelatihan penggunaan canva, dulu lagi trending menggunakan filmora yaa kita ikut juga pelatihannya, sekarang jamannya AI pun kita berusaha bisa kulaan juga ilmunya. | Sekolah selalu berusaha untuk menguprade kemampuan guru dan karyawan agar bisa beradaptasi dengan perkembangan tehnologi melalui keikutsertaan dalam pelatihan-pelatihan baik yang online atau offline seperti ikut pelatihan canva, filmora dan AI. |
| **Tika** | Apa strategi yang digunakan humas sekolah TK ABA 25 untuk mencapai tujuan-tujuannya baik tujuan jangka pendek atau tujuan jangka panjang? |  |
| **KS** | * + Kalo strategi siih paling melakukan komunikasi dan kolaborasi yang intens antar warga sekolah meliputi kepala sekolah, guru, komite sekolah, peserta didik) | Dalam menjalankan strateginya, humas melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan seluruh elemen sekolah meliputi, kepala sekolah, guru, komite sekolah dan anak didik sendiri. |
| **Tika** | Bagaimana humas sekolah mengukur keberhasilan strateginya? Adakah tools yang digunakan untuk mengukur keberhasilan tersebut ustadzah? |  |
| **KS** | Selama ini kita hanya melihat dari seberapa besar meningkatnya pengikut di sosila media sekolah, kepuasan wali mulid ketika menyekolahkan di sekolah kami Social media sekolah, lembar instrument kepuasan | Humas sekolah mengukur keberhasilan strategi yang dijalannya dengan melihat jumlah pengikut di sosmed mereka, juga seberapa banyak yang membuka sosmed mereka, dan melalui survei kepuasan wali murid lewat komen di sosmed atau lewat form yang dibagikan. |
| **Tika** | Apa saja bentuk-bentuk program dan kegiatan humas TK ABA 25 yang sudah diimplementasikan (dilakukan selama ini) ustadzah Datul? |  |
| **KS** | * + Kalo kegiatan sekolah siih banyak Us, pastinya setiap kegiatan kami promosikan melalui sosial media sekolah, kita juga selalu melibatkan banyak wali murid di banyak kegiatan sekolah, walau tidak semuanya ngge. Sekolah juga sering di beberapa event dilakukan secara langsung ke masyarakat misal baksos, jumat berbagi di masjid atau di pinggir jalan raya yang bisa dilhat secara langsung oleh masyarakat (promosi langsung), dan itu termasuk salah satu program humas sekolah. | Kegiatan sekolah direcord dan diinfokan di sosmed, juga selalu melibatkan wali murid di banyak kegiatan walau tidak semuanya, sekolah juga sering di beberapa event dilakukan secara langsung ke masyarakat misal baksos, jumat berbagi di masjid atau di pinggir jalan raya yang bisa dilihat secara langsung oleh masyarakat (promosi langsung). |
| **Tika** | Menurut Us Datul selaku KS Program dan kegiatan humas yang mana sajakah yang memberikan efek keberhasilan yang tinggi dalam mendukung perbaikan dan peningkatan mutu sekolah TK ABA 25 Wage ? |  |
| **KS** | * + Hmmm, kalo menurut saya siih, Promosi kegiatan melalui sosial media sekolah cukup tinggi tingkat keberhasilannya, banyak pendaftar yang tahu info sekolah lewat sosmed, juga memberikan saran untuk perbaikan kegiatan sekolah, selain itu kegiatan yang banyak melibatkan wali murid banyak memberikan sisi positif, sebab beliau-beliau sering banyak memberikan masukan untuk kegiatan berikutny bisa lebih baik, atau tahun berikutnya mengadakan kegiatan sperti apa yang bisa meningkatkan kualitas sekolah. | Kegiatan (tugas) humas yang memberikan pengaruh besar dalam membantu peningkatan kualitas sekolah semisal:  1. Promosi yang dilakukan lewat yang didalamnya banyak berisa saran yang diberikan walmur dan masyarakat.  2. Kegiatan yang melibatkan wali murid dalam membentu pelaksanaannya, yang dari sanalah walmur memberikan banyak kontribusi saran perbaikan untuk kedepannya. |
| **Tika** | Menurut Us Datul, Apa tantangan yang selama ini dihadapi humas sekolah TK ABA 25 dalam menjalankan tugasnya? |  |
| **KS** | * + Sebenarnya tantangan di setiap bagian apsti ada us, Cuma kalo bicara masalah humas,paling yaa, seputar bagaiman bisa memberikan Perluasan promosi melaui media, tentunya selain social media sekolah yang selama ini sudah kita lakukan, misal bisa promosi lewat media lainnya, seperti radio misalnya. | Tantangan Humas yang paling dominan adalah bagimana meluaskan atau meningkatkan promosi sekolah tidak hanya lewat medsos seperti yang sudah dilakukan, berharap ada media lainnya, semisal radio |
| **Tika** | Lantas, untuk sementara ini, Bagaimana cara humas sekolah TK ABA 25 dalam mengatasi tantangan tersebut Us? |  |
| **KS** | * + Yaa, yang bisa kami lakukan sementara ini Menjalin komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait, semisal PRA walaupun mungkin kendala belum bisa diatasi 100%, belum menjawab semua kesulitan yang dihadapi di lapangan, setidaknya sudah ada titik terang humas harus melakukan apa dan bagaimana, misal ingin promosi di media lain, masih dicarikan jalannya, karena promosi lewat media lainpun kalau biayanya besar, kita juga harus memperhitungkannya, apakah nantinya akan signifikan dampaknya terhadap penerimaan dan citra sekolah yang terbangun. Jangan sampai biaya besar sudah kita keluarkan tapi hasilnya tidak sebesar ekspektasi yang kita bayangkan di awalnya. | Berbagai kendala yang dihadapi humas untuk sementara ini diatasi dengan mengkomunikasikan kepada pihak-pihak terkait. |
| **Tika** | Menurut Us Datul, Bagaimana gambaran humas sekolah di masa depan (masa yang datang)? |  |
| **Ks** | * + Humas TK ABA 25 ini kan baru ada sejak 2021 us Tika, itupun kita masih babat alas, alias merapikan kerja sana sini, belajar banyak dari humas-humas sekolah lainnya yang sudah ada terlebih dahulu, pastinya karena sudah ada yang khusus menangani, saya rasa ke depannya humas TK ABA 25 Wage akan Lebih terstruktur dalam penyusunan program-progrannya. Akan terlihat lebih rapi dan lebih baik lagi, lebih siaap untuk menjadi garda terdepan dalam menjadi motor penggerak komunikasi dan promosi sekolah kepada masyarakat luas. itu siih harapan saya. | Peran humas ke depannya akan lebih besar lagi dalam mengkomunikasikan dan mempromosikan sekolah, untuk itu harus mau belajar banyak dari humas-humas sekolah lainnya, agar dalam menyusun program dan kegiatan kerja lebih rapi dan lebih baik. |
| **Tika** | Divisi humas TK ABA 25 Wage relatif baru, kira-kira menurut Us Datul, Apa keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh humas TK ABA 25 di masa depan? |  |
| **KS** | * + Kalo berbicara masalah kebutuhan yaa, apa yang dibutuhkan oleh divisi Humas sekolah kita ke depannya yang tantangannya jadi lebih kompleks, lebih berat, maka membangun dan membentuk jalur komunikasi membangun net working yang lebih terstruktur, dengan semua pihak, semua net working yang kami miliki, serta dan pengetahuan untuk bisa berinovasi dalam penggunaan teknologi digital yang bisa mendukung media sosmend kita yang untuk saat ini masih menjadi andalan utama kita. | Untuk bisa bekerja lebih rapi, lebih terstruktur dan menjadi lebih baik bagi Humas TK ABA 25 Wage maka yang dibutuhkan membuka dan membangun jalur komunikasi, net working yang lebih baik, dan lebih tersturktur dengan semua pihak yang bisa mendukung bekerjanya Humas lebih maksimal. |
|  |  |  |

**PENGOLAHAN DATA KUALITATIF DENGAN MEMBUAT CODING ATAU KATAGORI**

|  |  |
| --- | --- |
| Nomer | 2 |
| Narsum | Mantan Kepala sekolah TK ABA 25 Wage yang ke 2 (us Mufida) saat ini menjabat Kepala TPA ABA 25 |
| Penanya | R. Soebiartika |
| Perihal | Analisa Implementasi Manajemen Humas dalam Membantu Menigkatkan Mutu TK ABA 25 Wage |
| Tipe wawancara | Terstruktur |
| Hari/Tanggal | Hari Kamis sore |
| Waktu | 21 Maret 2024 |
| Lokasi | Rumah tinggal beliau |
| Suasana | Sesi wawancara dilakukan di rumah beliau saat sore hari menjelang berbuka puasa. Karena beliau cukup padat acaranya sehingga sesi wawancara dilakukan cukup singkat, dan beliau menjawab juga dengan singkat jelas padat. |

**Transkrip**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Inisial** | **Transkrip** | **Ide pokok** |
| **RS** | Masa us Mufida kan belum ada humas, Naah kira2 peran humas itu dilakukan oleh siapa waktu itu us. |  |
| **KS.2** | Ya bener, periode sebelumnya memang gak ada humas tapi ada wakil kepala sekolah jadi jika ada tugas yang berkaitan dengan humas ya saya dibantu wakil saya pada waktu itu. | Tugas Kehumasan di saat belum ada divisi yang khusus menangani humas ditangani oleh para wakil kepala sekolah. |
| **RS** | Bagaimana us Fida melihat perbedaan hasil saat ini setelah ada humas dengan sebelum ada humas. |  |
| **KS.2** | Ee, kalo menurut saya sih Perbedaannya saat ini ketika sudah ada divisi Humas, maka program kerja yang dijalankan jadi jadi lebih disiplin dan prosedural, istilahnya lebih tertatalah. Ini khususnya untuk program-program kehumasan yaa, jika dibandingkan sebelum adanya humas. | Ketika saat ini sudah ada divisi humas yang khusus menangani program promosi sekolah dan alur komunikasi baik ke dalam ataupun keluar sekolah semuanya menjadi lebih tertata, lebih rapi dan terkonsep sesuai SOP. |
| **RS** | Seingat us Fida Apa saja saja program/kegiatan kehumasan yang dilakukan saat itu oleh teman2 TK ABA 25 Wage dalam upayanya membantu meningkatkan mutu sekolah TK ABA 25? |  |
| **KS.2** | Kalo saat jaman saya jadi KS, program humasnya yang saya ingat itu bekerjasama dengan lembaga-lembaga yang berhubungan dengan meningkatan mutu layanan misalnya dengan **PUKESMAS, POLSEK, DINAS SOSIAL DAERAH, DINAS LAYANAN ABK, CANGKRUAN PARENGTING, KOMNAS PERLINDUNGAN ANAK DAN MASIH BANYAK YANG LAINNYA**. Kerjasama dengan puskesmas itu seperti saat itu pemeriksaan gigi, pemberian vitamin anak, dengan lembaga cangkrukan parenting itu untuk acara parenting dengan wali murid, dll | Program humas yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan kerjasama atau membuat net working dengan lembaga-lembaga yang kredibel untuk bisa memberikan dan meningkatakan layanan kepada wali murid seperti Puskesmas, KPAI, lembaga parenting cangkrukan Surabaya, dll |
| **RS** | Kira-kira, saat belum ada humas di jaman us Fida dulu, media apa yang diunakan oleh teman2 TK ABA 25 untuk menginfokan TK ABA 25 kepada publik? |  |
| **KS.2** | Kalo media humas yang kami gunakan waktu itu yaa sederhana mawon Us, kami banyak melakukan kegiatan yang bersifat syiar, artinya melakukan banyak kegiatan yang lakukan di luar, kegiatan melibatkan orang tua dan masyarakat, sering mengundang teman2 dari media masa, ini dilakukan sebelum media sosial seramai sekarang. Yaa paling banter kami membuat spanduk, banner, kalender dan brosur Us. | Media yang dilakukan di saat jaman medsos belum booming adalah menggunakan media spanduk, banner, brosur kalender dan melakukan kegiatan yang bersiat syair yakni kegiatan di lakukan di luar sekolah yang sekiranya bisa dilihat oleh masyarakat luas, melibatkan wali jurid dan masyarakat sekitar. |
| **RS** | Bagaimana teman2 guru TK ABA membangun komunikasi dan hubungan yang baik dengan ortu dan masyarakat sekitar sekolah pada saat itu? |  |
| **KS.2** | Kalo membangun hubungan dengan wali murid saat itu selain lewat telepon jika sangat penting, yang paling intens adalah kami lakukan melalui buku menghubung sebab waktu itu sebelum ada WA, sedanagkan hubungan dengan masyarakat sekitar yaa, Alhamdulillah kami punya hubungan yang baik dan juga sering ikut serta dalam kegiatan warga, kadang kami memberikan sumbangsi terhadap kegiatan warga baik tenaga maupun dana, semisal keikutsertaan kami dalam acara gebyar kemerdekaan yang digelar oleh desa saat itu,yaa kami ikut terlibat di dalamnya. | Membangun dan membina hubungan dengan wali murid dapat dilakukan lewat media buku penghubung siswa di kelas, sebab saat itu belum ada W.A, bahkan kami terlibat dalam kegiatan yang dilakukan masyarakat saat itu, dengan terlibat di perayaan kegiatan 17 Agustus. |
| **RS** | Sejauh yang us Fida ingat, bagaimana konsep atau program humas yang dilakukan oleh teman-teman guru TK ABA saat itu us Fida? |  |
| **KS.2** | Konsepnya humas yaaa, hmmm konsep humas jaman saya itu us sederhana, beberapa program humas kalo intern misalnya menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid dengan membentuk persatua wali murid yaitu IWAMA, Parenting sedangkan ekstern kami meningkatkan komunikasi dengan lembaga-lembaga yang bisa memberikan support terhadap program sekolah, jadi ada 2 cara intern dan ekstern | Konsep humas ada dua  1. program intern seperti menjlain komunikasi yang baik dengan wali murid dengan jalan membentuk IWAMA, memfasilitasi kebutuhan wali murid untuk ilmu parenting.  2. program ekstern yakni menjalin kerjasama dan komunikasi sebagai mitra dengan lembaga-lembaga di luar sekolah. |
| **RS** | Adakah dampak terhadap PG/TK ABA 25 secara lembaga maupun terhadap perilaku SDM TK ABA 25 dengan adanya manajemen Humas saat ini? |  |
| **KS.2** | Kalau mau bicara dampak, ya Banyak sekali dampaknya Us, salah satunya lembaga memiliki kerjasama yang baik dan mendapatkan banyak dukungan-dukungan terhadap keberlangsungan kegiatan yang dilakukan oleh TK ABA 25 Wage, misalnya saat kita mau mengadakan kegiatan periksaan kesehatan, maka Puskesmas sangat mendukung dan membantu dengan pemberian vitamin. Sedangkan untuk dampak untuk SDM TK ABA 25 Wage yaa, kami bisa bekerja lebih profesional, sesuai SOP nya karena kami kan jadi sering berkolaborasi dengan pihak luar, maka kami harus menjaga wibawa dan kualitas kerja kami, agar pihak luar juga percaya bahwa kami bisa diberi amanah dan tanggung jawab, mereka tidak kecewa bekerjasama dengan kami. | Adanya divisi humas yang terhitung sebagai divisi yang baru di TK ABA 25 Wage memberikan banyak dampak yang baik diantaranya:  1. Kemudahan dalam melakukan kegiatan sekolah karena memiliki hubungan jejaring mitra kerja yang cukup baik dengan berbagai lembaga.  2. kualitas SDM GUKAR TK ABA 25 Wage menjadi lebih baik bekerja lebih profesional, sesuai SOP dan prosedural, menjaga kualitas dan buadaya kerja yang baik agar pihak luar yang sudah bekerjasama dengan TK ABA 25 Wage tetap percaya terhadap keberlanjutan sebagai mitra kerja yang baik. |
| **RS** | Apa kira2 dampak yang us Fida rasakan saat ini terhadap PG/TK ABA 25 sebelum dan setelah adanya bagian Humas, baik terhadap sekolah ataupun terhadap pola pikir dan tindakan dari SDM PG/TK ABA 25 |  |
| **KS.2** | Yaa seperti yang dampak yang saya rasakan sih semisal untuk peningkatan SDM misalnya menjadi lebih disiplin, tanggung jawab, sedangkan Untuk lembaga meningkatkan mutu layanan dengan kerjasama dengan pihak-pihak terkait | Adanya divisi humas menjadikan setiap GUKAR di TK ABA 25 merubah mainset berpikir, bahwa kalitas diri harus berubah lebih baik, lebih disiplin, lebih bertanggung jawab dan meningkatkan mutu layanan karena kita bekerjasama dengan banyak pihak luar membawa nama baik lembaga TK ABA 25 itu sendiri. |
| **RS** | Menurut us Fida Apa Program kehumasan yang telah dijalankan saat ini yang memberi imbas terhadap peningkatan dan perbaikan kurikulum PG TK ABA 25 ? |  |
| **KS.2** | Kalo imbas adanya humas terhadap perbaikan dan kualitas urikulum di sekolah menurut saya cukup banyak ya Us, seperti humas memberikan imbas positif terhadap perbaikan kurikukum karena sekolah TK ABA 25 bisa banyak mengembangankan kurikulum yang sudah ada dengan program humas yang sudah ada saat ini.Banyak kegiatan yang diprogramkan di kurikulum hasil dari survei kepuasan terhadap TK ABA 25 Wage dari wali murid kita, yang di dalamnya banyak memberikan saran dan perbaikan terhadap program dan kegiatan kurikulum yang dijalankan di TK ABA 25 Wage. Contoh kita ada program dari kurikulum belajar mengenal waktu malam hari, apa saja yang kita temui di waktu malam hari. Kurikulum mengusulkan kegiatan siswa menginap di sekolah. Itu semua juga berkat saran dan masukan dari banyak pihak termasuk saran dari wali murid, dari pengurus PRA juga, dll. | Diisi Humas dengan segala konsep dan program yang dijalankan memberikan banyak sisi positif terhadap peningkatan kualitas kurikulum TK ABA 25 Wage. Hal ini terkait dengan dijalankannya program humas seperti survei kepuasan wali murid yang di dalamnya diberikan ruang saran dan masukan untuk meningkatkan layanan sekolah termasuk kegiatan kurikulum TK ABA 25 Wage. |

**PENGOLAHAN DATA KUALITATIF DENGAN MEMBUAT CODING ATAU KATAGORI**

|  |  |
| --- | --- |
| Nomer | 3 |
| Narsum | Waka Sarpras TK ABA 25 Wage ( Us Riris Wahyuni) |
| Penanya | R. Soebiartika |
| Perihal | Analisa Implementasi Manajemen Humas dalam Membantu Menigkatkan Mutu TK ABA 25 Wage |
| Tipe wawancara | Terstruktur |
| Hari/Tanggal | Hari |
| Waktu | 21 Pebruari 2024 |
| Lokasi | Sekolah TK ABA 25 Wage |
| Suasana | Sesi wawancara dilakukan di rumah tinggal beliau di daerah Wage dalam suasana yang hangat dan gayeng, beliau kebetulan sebagai salah satu wali murid saya, dimana putranya adalah salah satu murid saya di SD, dimana saat diwawancarai suasana terasa ringan dan santai. |

**Transkrip**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Inisial** | **Transkrip** | **Ide pokok** |
| **RS** | Begini lho us,kan Ustada Siam waktu itu cerita begini Us, “aku tuh bingung kalo sampean tanyain masalah Humas, Aku tuh harus cerita apa hehehe? Soalnya semua program di TK termasuk Humas yaa dibicarakan dan disusun bersama temen-temen. Mau ngadain ini, itu bareng temen-temen. Jadi aku merasa itu bukan program saya pribadi selaku Humas, Program bareng-bareng gitu. Nah, selanjutnya saya tanya, “apakah di TK ndak ada raker ta ustd?” Yaa beliau jawab siih, “yaa ada”.  Terus kemarin juga saya tanya sama Ustada Muniroh, Ustada ketika Raker tidak ada komisi-komisikah? Beliau jawab “Gak ada”  Memang “Biasanya sih ya ada gitu. Seperti kan Komisi itu kan dibagi-bagi, Bidang kurikulum, bidang kehumasan, bidang kesiswaan Keuangan dan administrasi, sarana dan prasarana, serta SDM sendiri”.  Biasanya kalau di SD itu masing-masing komisi akan bekerja secara terpisah saat raker. Nah itu, ketika berkumpul bersama bidangnya masing-masing, Ya bikin program. Misalnya kehumasan tahun kemarin kan ada di bawah saya. Ya saya yang bikin sama temen-temen di komisi saya. Humas Punya rencana kerja apa 1-2 tahun ke depan. Nah, Itu sudah kita petakan yang biasanya program ini kita buat berdasarkan analisa dari proker humas yang tahun kemarin |  |
| **RW** | Begini lho Us, kalo jenengan kan banyak Ustadzah personel gurunya di IKROM, Nah, ini di TK ABA 25 kan anggota gurunya sedikit, terbatas. Nah saya sendiri selaku Waka Sarpras loh anggotanya cuma berapa orang. Jadi memang kita agak kesulitan jika harus dibagi perkomisi dengan membuat proker sendiri. Makanya kami lakukan penyusunan itu bersama, kita bicarakan langsung secara bersama-sama. | Dalam menyusun program kerja sebaiknya dibagi komisi-komisi yang tiap komisinya menyusun program kerja yang berbeda sesuia dengan komisinya komisi apa, bisa komisi bidang kurikulum, bidang humas dan kesiswaan, bidang Sarpras, atau SDM administrasi dan keuangan |
| **RS** | Nah, kalo seperti itu truss di TK saat raker itu konsepnya seperti apa, tidak adakah pembagian komisi-komisi gitu? Seperti komisi bidang kurikulum, bidang sarpras, bidang humas, bidang administrasi dan keuangan, adakah? |  |
| **RW** | Yaa, ada us, Cuma mungkin konsepnya yang agak sedikit berbeda dengan yang biasa dilakukan di sekolah lain, seperti us Muniroh itu kan waka bagian kurikulum, saya waka bagian sarpras, dan ustd Siyam Waka Humas dan kesiswaan. Hanya saja masing-masing waka saat raker langsung bahas dengan teman-teman secara bersama. | Sebuah lembaga sekolah sebaiknya saat melakukan raker bisa dibagi sesuai dengan bidang yang ada di sekolah yang dikomandani oleh Wakanya masing-masing. Waka menyusun bersama anggota komisi 2 atau 3 orang, selanjutnya dari hasil rapat komisi diajukan ke rapat pleno untuk dapat disetujui forum atau tidak |
| **RS** | Naah itu kan sudah ada, tinggal semua guru dibagi menjadi kelompok di 3 bagian itu, misal berpa jumlah semua guru yang tersisa? |  |
| **RW** | Yaa kalo jumlah semua GUKAR ada 17 ustd. Jumlah personelnya sedikit us untuk bisa dibagi-bagi menjadi anggota masing-masing komisi. | Jumlah SDM yang ada di sekolah PG/TK ABA ada 17 masih sedikit untuk bisa dibagi menjadi anggota komisi-komisi. |
| **RS** | Naah itu dibagi menjadi 3 bidang tadi, komisi kurikulum, sarpras dan kesiswaan. Naah masing-masing waka bersama bagiannya itu membedah program yang akan dijalankan tahun depan, berdasarkan analisa terhadap program tahun berjalan. Mengapa ada program yang jalan, mengapa ada yang tidak jalan. Apa penyebabnya. Program yang sudah jalan apakah mau dilanjutkan kembali atau bagaimana. Program yang tidak berjalan mau dihapapus atau mau dilanjut dengan wajah baru atau seperti apa. | Jumlah SDM yang ada dibagi menjadi 4 komisi yang akan membedah program yang akan di*planing* adan dijalankan tahun depan Mengevaluasi program yang sudah berjalan, ada kendala apa tidak, jika ada kendala dicari tahu sebab kendalanya apa, diputuskan dilanjuykan apakah dihapus atau diganti dengan program kegiatan lainnya. |
| **RW** | Naah, masalah kami itu buat programnya bersama us. Jadi kami duduk bareng misal saya sebagai sarpras, yaa saya yang mimpin di depan rapat, saya buka teman-teman mau ada program apa untuk sarpras, deminikan juga dengan kurikulum dan kesiswaan. Makanya mungkin teman-teman merasa bingung sakjane programku itu apa, lha wong yang mengajukan banyak orang dibicarakan dan disetujui bareng-bareng, hehehe. | Yaa itu tadi akirnya ustadzah, karena kami merasa jumlah SDM masih sedikit maka kami akhirnya menyusun bersama, nah waka dari masing-masing yang memimpin rapat penentuan programnya. |
| **RS** | Ooh kalo seperti itu sekarang dibalik, diperbaiki, jenengan bicarakan program sarpras dengan teman-teman yang jenengan pilih untuk membantu jenengan menyusun program sarpras, setelahitu program diajukan di sidang pleno untuk dapat masukan dan saran mana yang bisa dan layak dijalankan tahun ini, mana yang mungkin harus ditunda, mana yang mungkin harus dihapus.  Suatu contoh misalnya, bidang kurikulum, mereka presentasi tuh apa programnya selama setaun, Nah, saat ada masukan dari komisi yang lain, misal us gimana semisal reguler juga punya program English camp ke Pare, sama seperti ICP, walau tidak harus selama ICP jumlah harinya, yang penting IKROM bisa memberikan layab kualitas pendidikan yang setara antara ICP dengan reguler. Nah, masukan dari teman-teman ini akhirnya ditampung, digodok, maka ketika disetujui diketo palu untyuk dijalankan di tahun berikutnya. | Untuk perbaikan sistem manajemen raker untuk tahun depan dibalik, diperbaiki. Tiap Waka memilih masing-masing anggota komisi, membicarakan program kegiatan kerja tahun depannya bersama anggota komisinya, selanjutnya dibawa ke rapat pleno dan dibicarakan segala kemungkinannya, disetujui atau tidak utnuk dijalankan, berpa kisaran dana yang akan diajukan ke pengurus, dari mana sumber pendanaan, pakai partner atau sponsor dsb. |
| **RW** | Yaa mungkin karena kita belum bisa punya alur raker seperti itu us, sehingga ketika ustd Siyam ditanya program humas apa saja, dia cukup bingung, karena selama humas hanya menjadi perantara komunikasi saja, misal calon wali murid dan wali butuh info terkait TK ABA 25 Wage, mencari sponsor untuk kerjasama, atau saat PPDB nomer yang tercantum yaa nomer us Siyam baik diflyer atau di IG sekolah, yaa mungkin karena itu masih agak bingung. | TK ABA 25 Wage belum memiliki alur rapat kerja yang terstruktur sebagaimana mestinya, menyebabkan setiap Waka merasa tidak memilki program sendiri, merasa itu adalah program yang diajukan bersama-sama oleh semua GUKAR.. |
| **RS** | Berarti ustd, kalo menurut saya hanya butuh perbaikan sistem saja, karena saya lihat sudah cukup baik program-programnya, baik kurikulum ataupun Humas dan kesiswaannya. Humas itu kan punya dua fungsi utama ngge, menjalin komunikasi ke luar dan ke dalam. Ke dalam artinya menjaga stabilitas dan keseimbangan komunikasi yang baik dan sehat antara karyawan dengan atasan, antar sesama karyawan, sedangkan untuk keluar menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar dan stake holder sekolah, sehingga jalinan komunikasi dengan semua pihak terasa enak, stabilitas terjaga. Pun, ketika terjadi miskomunikasi atasan dengan bawahan, guru dengan wali murid, wali murid dengan sekolah, maka humas punya peran besar disana untuk membantu mencarikan solusi dan jalan tengah yang bisa diterima semua pihak. | Intinya PG TK ABA 25 wage perlu melakukan :  1. perbaikan sistem penyusunan program kerja masing-masing Waka pada saat melakukan rapat kerja supaya tiap divisi/bagian merasa memiliki program walaupun nantinya akan dikerjakan bersama dibawah komando dari masing-masing Waka.  2. Fungsi Humas menjalin komunikasi dua arah ke luar dan ke dalam. Keluar menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar dan lembaga lainnya, ke dalam menjaga stabilitas dan keseimbangan komunikasi yang baik dan sehat antara karyawan dengan atasan (KS dan manajemen) maupun atar sesama guru dan karyawan biasa. |
| **RW** | Naah itu Us, selama ini memang humas baru berperan sebatas penghubung sekolah dengan pihak luar, yaa melalui ustd Siyam itu selaku humas, baik dengan wali murid atau pun pihak lain yang mungkin kita ajak kerjasama semisal pihak sponsor, atau sekolah mitra seperti SD IKROM, gitu Us. | Humas PG/TK ABA 25 baru menjalankan peran menjalin komunikasi dengan pihak luar saja, belum sampai yang ke dalam. |
| **RS** | Oke ustadzah, jika memang untuk saat ini, semua proker yang dihasilkan dari raker yang dilakukan oleh TK ABA 25 Wage itu dianggap sebagai program bersama, yang disusun secaralangsung bersama-sama, kira-kira dari sekian banyak program yang dijalankan selama ini, program manakah menurut jenengan yang cocok dikatakan sebagai bagian dari program humas? |  |
| **RW** | Gini ustadzah, kita awalnya kan tidak punya SDM yang mampu mengelola IT untuk kita di TK ABA 25 ini, sekarang kita sudah punya satu orang SDM IT yang bisa membantu kerja humas dalam mempromosikan TK ABA 25, misal mengelola medsos sekolah, baik IG, W.A grup besar mulai dari PG dan TK A dan TK B. Tim IT ini yang juga selalu membantu mendokumentasikan semua kegiatan PG/TK ABA 25 sehingga dokumentasi jadi terpusat tidak terpencar-pencar, dulu biasanya dokumentasi dilakukan oleh masing-masing ustdzah kelas yang bersangkutan. | Program Humas yang terasa banget saat ini di PG/TK ABA 25 wage antara lain:  1. Adaya penampbahan SDM IT yang bisa membantu Humas membuat konten dan khusus mengelola medsos sekolah sertamendokumentasikan semua kegiatan sekolah baik dalam maupun di luar sekolah.  2. Membuat grup besar dan gurup kecil W.A wali murid. Grup besar itu beranggotakan seluruh wali murid dari PG/TKA/TK B, sedangkan grup kecil itu beraggotakan W.A per jenjang, jenjang PG jenjang TKA dan jenjang TK B. |
| **RS** | Oke, selain pengelolaan medsos yang lebih baik, program apa lagi yang dilakukan humas yang bersinergi dengan bidang kurikulum sekolah. |  |
| **RW** | Kami punya satu program yang bekerjasama dengan pihak luar, dalam hal ini menggandeng pihak RT dan RW di sekitar sekolah untuk membantu pelayanan posyandu, Program ini sebenarnya sekaligus merupakan program PPDB, artinya untuk memasyarakatkan PPDB kita kepada masyarakat khususnya Bunda-bunda, maka kami mengadakan pelayanan posyandu yang bekerjasama denga RT dan RW. Alhamdulillah respon masyarakat sangat posistif, sehingga sedikit banyak masyarakat menjadi lebih mengenal TK ABA 25 Wage yang dinilai sebagai sebuah sekolah yang peduli lingkungan sekitar. | Contoh Program humas bersama PPDB yang mendapat respon positif dari masyarakat yang bisa bersinergi dengan kurikulum sekolah yakni kegiatan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan dan penimbangan anak usia batita dan balita, maka humas menggandeng pihak RT dan RW di sekitar sekolah dengan mengadakan posyandu buat masyarakat sekitar sekolah.  Petugas penimbangan dan pemeriksaan dari sekolah yang juga melibatkan wali murid yang ada di sekitar tempat dilaksanakannya posyandu. |
| **RS** | Oke, walaupun ini merupakan program PPDB, bukannya program PPDB ini tepat di bawah Waka Humas to, artinya kakinya tetap di bawah kendali Waka humas kan? | Program PPDB tetap dibawah kendali humas sebagai komandan pelaksanaan kegiatan yang berkolaborasi dengan kurikulum. |
| **RW** | Ngge, us tetap di bawah humas dan kesiswaan. |  |
| **RS** | Sperti apa itu pola kerjasamanya mengandeng PKK dan posyandu RT dan RW? |  |
| **RW** | Nggee kami datang ke desa Us, kami minta ijin untuk en menyebarkan dan membagikan brosur sekaligus memberikan undangan dan ee surat penawaran kerjasama kami dengan pihak desa, untuk kami bisa bekerjasa dengan PPK RT dan RW guna pelayanan posyandu, dan dari situlah kami juga memberikan undangan terkait kegiatan sekolah, seperti misal saat TK ABA 25 mengadakan kegiatan IWAMA, dimana kegiatan ini berupa lomba untuk anak-anak usia 2 sampai 5 tahun. Eee kami minta kesediaan dari desa menginfokan kepada Bunda-bunda yang memiliki putra usia tersebut bisa ikut bergabung memeriahkan acara yang kami adakan, merawat jalinan komunikasi yang telah terbentuk dengan Bunda-bunda di sekitar sekolah, siapa tau dari sanalah kami bisa mendapatkan simpati dan perhatian dari masyarakat agar tertarik dengan program sekolah TK ABA 25 dan beliau memilihkan menitipkan dan menyekolahkan putra putrinya untuk bersekolah di TK ABA 25 Wage. | Alur kerjasama posyandu dengan masyarakat sekitar dimulai dari:  1.Memberikan undangan ke pihak desa, meminta ijin untuk mengadakan layanan posyandu buat masyarakat dengan menggandeng PKK dari RT/RW setempat.  2. Memberikan undangan kepada ibu-ibu yang memiliki balita dan batita untuk hadir di acara tersebut.  3. Dari kegiatan ini selanjutnya sekolah memberikan undangan untuk kegiatan lainnya supaya bunda-bunda dari masyarakat sekitar bisa ikut meramaikan setiap kegiatan yang dilaksanakan sekolah PG/TK ABA 25 Wage yang mengundang warga sekitar sekolah.  4. Memantau secara kontinyu untuk merawat komunikasi dan kebersamaan.  5. Hasil akhir para bunda menjadikan PG/TK ABA 25 Wage sebagai sekolah rujukan buat putra putra mereka |
| **RS** | Naah, ini masuk ini ustadzah dengan tesis saya, kan saya ingin menelisik seperti apa implementasi manajemen humas ini dalam membantu meningkatkan mutu sekolah TK ABA 25 ini. Dari sini kan kelihatan dari program humas yakni menjalin kerjasama atau bermitra dengan desa, RW dan RT nya, sedikit banyak sekolah akan dapat banyak masukan dari bunda-bunda yang terjaring kerjsama dengan sekolah, mengundang batita dan balita tersebut di kegiatan free trial belajar di PG/TK ABA 25 Wage, apalagi ketika saat kegiatan IWAMA juga melibatkan wali murid PG/TK ABA 25, orang akan semakin tertarik, itu kalo menurut saya sih US. | Program pelaksanaan ponsyandu bersama warga sekitar sekolah merupakan salah satu program humas yang bersinergi dengan kurikulum, yang dari kegiatan ini sekolah juga bisa mengundang peserta free trial belajar di PG/TK ABA 25 Wage.  Mengupayakan melibatkan walmur TK jika memungkinkan di setiap kegiatan yang dilakukan sekolah. |
| **RW** | Lhoo,, ngge us,memang di setiap kegiatan di TK ABA itu lebih banyak mengikutsertakan wali murid Us, termasuk kegiatan IWAMA ini. Sekarang yang jadi masalah utama kami di sekolah itu Us, adalah bagaimana mengatasi saat ada masalah anak di sekolah, sesama siswa bertengkar misal. Naahini sering terjadi, wali murid itu langsung konfrontasi istilahnya nembung langsung ke wali murid yang anaknya dianggap sudah membuat masalah keoada anaknya. Nah kan ini kurang baik kan Us, terkadang antar orang tua masih belum akur, anak-anaknya sudah kembali bermain. Beliau-beliau ini ketika ada masalah tidak melalui wali kelas anak yang bersangkutan. | PG/TK ABA 25 wage selalu mengupayakan keterlibatan walmur jika memungkinkan di kegiatan sekolah.  Terdapat kesulitan tersendiri saat ada miskomunikasi antar walmur. Saat ini sudah ada grup besar, ketika antar walmur terjadi miss komunikasi mereka langsung potong kompas menyeesaikan sendiri tanpa melibatkan sekolah sehingga sering antar walmur terlibat ketegangan karena maslah anak di sekolah. |
| **RS** | Ooh, gitu yaa Us. Barangkali bisa dirunut dulu misal pada peristiwa sebelum-sebelumnya. Mengapa kok wali murid langsung eksekusinya ke wali murid yang dianggap anaknya membuat masalah. Barangkali kitanya sebagi ustadzah masih dianggap kurang bertindak cepat, atau mungkin dianggap tidak menyelesaikan sampai ke akar masalah yang sebenarnya, atau bahkan bisa jadi dianggap kita lebih menutupi saat terjadi masalah, atau dianggap kurang terbuka kepada wali murid kita. Naah jika kita sudah tahu permasalahnnya maka bisa kita selesaikan, Disini juga Humas punya peran besar lho Us Riris. Humas bukan hanya menjadi perantara menjalin komunikasi dengan pihak luar, tapi juga dengan intern sekolah, antar sesama wai murid saat ada masalah menyangkut putranya di sekolah juga antar wali murid dengan guru atau karyawan. Kalo saran saya saat ada masalah menyangkut wali murid ada baiknya mengikutsertakan humas sebagai penengah sebelum naik ke KS yaa, harapannya bisa diselesaikan di level midle manajemen atau Waka kecuali sudah mentok baru bisa mengikutsertakan KS. | Jika terdapat aduan kejadian dari siswa, usahan untuk klarifikasi kepada setiap siswa yang terlibat, buat kronologis kejadian anak2 mengulang seperti versi asli di bawah pantauan guru. Setelahnya bicarakan dengan Humas dan BK sekolah sebagai perantara dalam penyelesaian nantinya. |
| **RW** | Engge sich Us, harusnya bisa seperti itu ngge, nah di ita itu mungkin yang masih berat karena terbatasnya SDM. Masalah itu Us, di TK ini kan Yang jadu WAKA ngge juga pegang kelas Us, dalam arti menjadi Walas juga, sehingga terkadang karena teman-teman sudah repot juga denganurusan di kelasnya masing-masing, makanya kami juga masih melakukan semuanya dengan step by step untuk memperbaiki sistem, apalagi us Siyam selaku Humas kan baru ada 3 tahun ini, makanya kami semua juga masih dalam atahapan belajar dan terus berupaya menperbaiki apa yang kurang-kurang dari kami, sehingga ketika teman-teman masih merasa bahwa itu adalah program bersama yaa, karen akami masih merasa menyususn dan membuatnya bersama dan melakukannya bersama hahaha. Tapi sejauh ini us Siyam itu sudah luar biasa, apalagi beliau itu kan orangnya sangat komunikatif jika berhadapan dengan wali murid, dan juga cukup tegas pembawaannya. |  |
| **RS** | Kira-kira program apalagi yang sudah diimplementasikan oleh TK ABA 25 yang ada hubungannya dengan peran humas terutama dalam membantu meningatkan mutu sekolah. |  |
| **RW** | Oh iya us kami setiap ada even pasti selalu menyertakan peran humas yang menjadi perantara pihak dalam dengan luar. Misal program kami ada boarding siswa semalam di malam Sabtu. Anak-anak akan menginap di sekolah belajar mandiri berpisah dengan orang tua, atau seperti kemarin saat Ramadhan sekolah bersama siswa dan wali murid mengadakan proram berbagi bahagia menjelang hari Fitri. Anak-anak akan membagikan paket sembako juga paket takjil di jalan yang dipandu ustadzah, Nah dari program ini TK ABA semakin dikenal masyarakat kemudian even ini selalu kami infokan lewat medsos yang dimiliki sekola dan teman-teman, baik di IG, WA atau FB dan webset sekolah. Alhamdulillah respon masyarakat bagus. Banyak yang akhirnya mereka datang mencari info tentang TK ABA 25 dimana mereka tahunya TK ABA 25 dari info kegiatan sekolah di IG dan FB. | Humas menjadi perantara pihak sekolah dengan pihak luar apalagi jika ada kegiatan di sekolah baik yang bersifat intern atau extern |
| **RS** | Naah itu bagus, ustzdzah. Apakah selama ini sudah dilakukan pendataan, di setiap wali murid atau calon wali murid bahkan tamu yang datang bertamya tentang TK ABA 25, beliau itu mengetahuinya dari IG atau FB kah, dari sana nanti bisa dibuat data bahwa masyarakat paling banyak itu membuka di IG atau FB bahkan Tiktok yang saat ini lagi *booming* ngge. |  |
| **RW** | Kalo untuk pendataan seberapa banyak yang mendapat info TK ABA 25 dari IG atau FB atau tiktok sih memenag belum Us, mungkin setelah ini bisa kita lakukan Us. Kira-kira menggunakan metode apa ngge US | Belum dilakukan pendataan jumlah pendaftar atau yang datang ke PG/TK ABA 25 mengetahui tentang PG/TK ABA 25 dari sosmed yang mana. |
| **RS** | Yaa mungkin bisa dilakukan dengan membuat bitly yang disebar ke walmur, atau lewat lembaran jika ada tamu datang. Dan dengan membuat bitly bahkan bisa lebih dari sekedar bertanya mereka tahu info TK AA 25 dari mana, tapi juga bisa mendapatkan info yang lainnya, seperti survey kepuasan wali murid terhadap pelayanan sekolah, baik dari sisi kurikulum atau programnya ataupun layanan lainnya, baik Walas atau sarpars sekalipun. Dan ini bisa dilakukan oleh humas. Selain lewat medsos, media pa lagi yang digunakan sekolah untuk mempromosikan TK ABA 25 ini? | Buatkan bitly atau lembaran pertanyaan survei data info sebaran sosmed sekolah seberapa besarnya. Yang tahu info PG/TK ABA 25 Wage dari IG, FB atau Youtube berapa prosen, yang tahu lewat jalur promosi langsung karen amelihat atau tahu kegiatan PG/TK ABA berapa prosen dan yang tahu dan tertarik karena pelayanan yang diterima wali murid kemudian direkomendasikan berapa prosennya. |
|  | Sejauh ini selain medsos kami sudah menbuat spanduk yang kami bentangkan di jalan-jalan penting atau arteri daerah sekitar Wage dan Taman. Kami juga membuat papan nama sekolah yang cukup besar yang kami pasang di jalan utama atau jalan raya menuju ke arah sekolah TK ABA 25 ini, menitip ke TPA (taman pendidikan Al Quran dan Taman Penitipan Anak) | Upaya sekolah sejauh ini selain sosmed adalah membuat spanduk diletakkan di jalan strategis, masuk ke perumahan,TPA dll |
| **RS** | Selama ini apakah sekolah khususnya humas membuat program studi banding ke luar, yang out of tne box, artinya studi banding yang tidak hanya dilakukan ke sekolah-sekolah TK Muhammdiyah saja, tapi di luar itu. Sekolah TK Islam yang di luar Muhammadiyah yang bagus bermutu dan juga besar. |  |
| **RW** | Studi banding sih pernah us tapi di seputar sesama sekolah TK ABA juga belum ke sekolah TK Islam lainnya. Semoga lain waktu kita bisa stuband ke sekolah PG/TK Islam lainnya di luar PG/TK ABA. Aamiin hehehe | Melakukan studi banding ke sekolah lain |
| **RS** | Oh iya Us, tak kalah pentingnya lagi, GUKAR diajak untuk selalu mengupgrade diri dengan memberikan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan Excellent Service yang sudah pernah saya adakah untuk SD IKROM. | SDM harus rajin upgrade kemampuan diri dengan mengikuti pelatihan. |
| **RW** | Siiaap Ustdzah nanti coba kita ajukan sata raker nanti. Maturnuwun ustadzah masukan-masukannya buat kita, buat peningkatan PG/TK ABA 25 Wage, semoga bisa lebih baik lagi ke depannya. Aamiin. hehehe |  |
|  |  |  |

**PENGOLAHAN DATA KUALITATIF DENGAN MEMBUAT CODING ATAU KATAGORI**

|  |  |
| --- | --- |
| Nomer | 4 |
| Narsum | Ustadzah Muniroh, Spd (Waka Kurikulum TK ABA 25 Wage plus mantan KS periode pertama) |
| Penanya | R. Soebiartika |
| Perihal | Analisa Implementasi Manajemen Humas dalam Membantu Menigkatkan Mutu TK ABA 25 Wage |
| Tipe wawancara | Terstruktur |
| Hari/Tanggal | Hari Jum’at, pukul 10.30 |
| Waktu | 8 Maret 2024 |
| Lokasi | Sekolah TK ABA 25 Wage |
| Suasana | Sesi wawancara dilakukan di ruangan Administrasi TK ABA 25 Wage dalam keadaan yang santai penuh keakraban. Beliau memberikan cerita yang mengalir layaknya orang tua yang sedang bercerita kepada putrinya, penuh dengan nasehat dan petuah. |

**Transkrip**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Inisial** | **Transkrip** | **Ide pokok** |
| **RS** | TK ABA 25 ini berdiri tahun berpa ustd? |  |
| **M** | Sekolah TK ABA 25 ini didirikan tahun 2002. Awalnya saya seorang guru SD tapi di Surabaya. Kemudin pindah ke Wage ini, pas ada lowongan jadi guru TK saya coba mendaftar. Yaa karena perpindahan dari guru SD ke guru TK masih harus banyak menyesuaikan karena kurikulumnya yang jauh berbeda. Yaa, jadinya harus belajar lagi dari awal. Saya diamanahkan jadi KS pertama di TK ABA 25 ini, jadi yaa harus babat alas istilahnya. Semuanya orang baru, mulai dari pengurus, wali murid, gurunya juga, jadi banyak hal yang kita hadapi dan harus kita benahi perlahan lahan, karena banyak tantangan yang kita hadapi. Saat awal berdiri semua serba penuh perjuangan, rapat dilakukan di manapun yang bisa kita lakukan. Jika sekarang semua fasilitas sudah dipenuhi pengurus, kita masih jaman benar-benar perjuangan dari nol. | Sekolah TK ABA 25 ini didirikan tahun 2002.  Saya diamanahkan jadi KS pertama di TK ABA 25. Saat awal berdiri semua serba penuh perjuangan, harus babat alas istilahnya, benar-benar perjuangan dari nol. |
| **RS** | Apakah saat itu lokasi sekolah TK ABA 25 sudah disinikah ustd. |  |
| **M** | Belum us, saat itu, TK ABA masih menempati lokasi di jalan Jeruk IV di belakang SDN 2 Wage, di sebuah garasi kosong yang kita pinjam dari seorang jamaah Muhammadiyah. | Awal Berdiri lokasi TK ABA 25 Wage ada di Jl Jeruk, menempati sebuah garasi mobil yang tidak dipakai, dipinjami oleh jamaah Muhamamdiyah. |
| **RS** | Berapa lama ustd Mufida menjabat KS TK ABA 25? |  |
| **M** | Saya menjadi KS selama dua periode. Satu periode itu selama 4 tahun, itupun saya ingatkan pengurus masa saya sdh harus berganti di tahun ke delapan. |  |
| **RS** | Bagaimana proses perjalanan selama menjabat itu ustd Mufida? |  |
| **M** | Seperti yang saya sampaikan awal menjadi KS saya harus membabat alas K ABA 25 ini, banyak hal yang harus dilakukan bersama teman-teman guru. Banyak tantangan yang harus dihadapi dengan fasilitas yang bisa dikatakan minim. Namun menginjak masuk periode kedua sudah mulai stabil. Namun, justru ketika kita tidak banyak menghadapi tantangan, hanya begitu-begitu saja, yaa rasanya jenuh juga. Paling hal yang paling buat degdegan adalah saat mau penerimaan murid baru, selalu jadi pikiran, kira-kira bisa terpenuhi ndak yaa kuota yang ditarget. Yaa paling itu saja tantangannya ustdzah. | Awal menjadi KS TK ABA 25 Wage harus melakukan banyak hal, karena membangun sebuah lembaga sekolah yang benar-benar baru dengan fasilitas yang bisa dikatakan minim. Banyak tantangan yang dihadapi, terutama saat-saat penerimaan siswa baru, dimana kita harus bekerja keras agar kuota siswa bisa terpenuhi setiap tahunnya. |
| **RS** | Yaa memang us, sebuah sekolah pasti tujuan utamanya dalah saat PPDB, bisakah kuotanya terpenuhi. Itu tantangan tersendiri yang harus dihadapi sekolah-sekolah setiap tahunnya. Dengan adanya tantangan justru akan membuat pikiran kita hidup dan terus berjalan semangat untuk berpikir kreatif. Ketika jenengan jadi KS yang katanya harus berpikir keras, pastinya jenengan akan selalu berupaya bagaimana sekolah ini bisa dikenal oleh masyarakat luas. Apakah saat itu sudah ada humaskah | Tantangan yang dihadapi sebuah lembaga sekolah terlebih yang baru berdiri akan menjadi sebuah dorongan semangat yang menumbuhkan kreatifitas. |
| **M** | Pada waktu itu yaa belum ada humas us. | Saat pertama TKA ABA 25 Wage berdiri yaa jelas belum ada divisi atau bagian humas. |
| **RS** | Trus jenengan mau mempresentasikan sekolah ini bisa dikenal oleh masyarakat luas bagaimana jika saat itu tidak ada humas. |  |
| **M** | Pertama dan yang utama adalah mengajak semua guru menjadi humas, dengan cara memberikan pelayanan yang baik, yang memuaskan wali murid kita terhadap anak-anaknya yang bersekolah di TK ABA 25 Wage ini. Dulu malah walmur itu suaaangaat akrab dengan guru, sampai kita diingatkan oleh pengurus untuk bisa menjaga privasi, semua terjadi saking percayanya wali murid kepada kita, bahkan mereka sering juga bercerita apapun tentang mereka kepada kita, Alhamdulillah setiap tahun ajaran baru bahkan pernah wali murid itu karena sudah ndak kebagian kuota pendaftaran sampai mengatakan, “ us aku tak bawa kursi sendiri buat anakku asal bisa sekolah disini”. Kita semua sampai tertawa sekaligus terharu atas kepercayaan mereka kepada kita. Jadi intinya sebelum ada humas semua ustadzah di TK ABA 25 adalah humasnya. Walau kami tak punya program kehumasan yang kami pegang teguh adalah memberikan pelayanan yang baik, kegiatan dan pembelajaran yang menarik. Pokoknya yang bisa membuat anak-anak dan wali murid terkesan, itu saja ustadzah hehehe. | Namun untuk mensiati agar sekolah bisa memenuhi kuota siswa setiap tahunnya walu belum ada humas, maka semua Guru-guru TK ABA 25 Wage yang berperan menjadi humas dengan cara memberikan pelayanan yang memuaskan wali murid yang bisa kami anggap menjadi perpanjangan lisan kami untuk memperkenalkan TK ABA 25 Wage alias promosi gratis, menjalin kedekatan emosional yang kuat antara guru dan wali murid, menumbuhkan kepercayaan dan ikatan emosional yang kuat antara wali murid kepada guru anak-anaknya, dan berusaha memberikan kegiatan dan program pembelajaran yang menarik. |
| **RS** | Di jaman jenengan jadi KS apa kegiatan dan program pembelajaran yang menjadi primadona wali murid? |  |
| **M** | Kegiatan yang waktu itu sangat digemari anak-anak dan peran wali murid besar adalah drumband. Sebab saat itu semua wali murid ikut terlibat, mengawal anak-anaknya. Bahkan officialnya dalah dari wali murid sendiri. Mulai dari membuat yel2, membantu mengurusi kostum dll. | Saat itu program dan kegiatan pembelajaran yang menarik dan digemari anak-anak adalah drumband, sebab kegiatan ini bisa melibatkan peran seluruh wali murid yang membuat mereka senang dan bangga bisa terlibat dalam kegiatan sekolah putra putrinya. |
| **RS** | Apa di masa jenengan sudah ada ikatan wali murid kah us |  |
| **M** | Sampun us. Sudah terbentuk. Setiap ada kegiatan semua wali murid terjun ikut terlibat. Namun yaa itu, sempat dapat peringatan dari pengurus untuk menjaga jarak dengan wali murid, jadi hingga saat ini wali murid kita libatkan untuk di kegiatan-kegiatan tertentu. | Dan pada saat itu sudah terbentuk ikatan wali murid (IKWAM) |
| **RS** | Untuk saat ini sejauh yang jenengan ingat kegiatan apa yang melibatkan wali murid ikut membantu pelaksanaannya? |  |
| **M** | Misal posyandu ustadzah, baik posyabdu yang di sekolah maupun yang kita laksanakan di RT-RT yang menjadi tempat tinggal wali murid kita. Yaa itu tadi untungnya, wali murid kita itu banyak yang menjadi ketua RT di lingkungan tempat tinggalnya, sehingga ketika kita mau mengadakan kegiatan untuk menggandeng PPDB seperti posyandu ke RT-RT, maka wali murid kita ikit terlibat dalam pelaksanannya. Dan beliau-beliau itu sangat antusias saat dilibatkan dalam kegiatan sekolah anaknya. | Kegiatan dan program sekolah yang melibatkan peran serta wali murid di TKA ABA 25 Wage diantaranya pelayanan posyandu batita dan balita di RT/RW sekitar lokasi sekolah TK ABA atau perumahan yang disana terdapat tempat tinggal wali murid TKA ABA 25 Wage. |
| **RS** | Berarti saat di jaman jenengan jadi KS, belum ada humas, tapi humasnya adalah semua guru-guru TRK ABA 25, dengan misi utamanya memberikan pelayanan terbaik, menjalin kedekatan psikologis dengan semua bunda-bunda kita. Seperti itukah Us Mufida? |  |
| **M** | Inggih ustadzah. Bahkan jaman dulu ketika kita butuh sesuatu, contoh kita ingin halaman sekolah dipaving, kita jual kalender. Itu wali murid langsung bertanya butuh anggaran berpa ustadzah untuk maving? Beberapa hari kemudian wali murid sudah rembukan lalu datanglah paving beserta kelengkapannya, semua beliau-beliau yang mendatangkan dan menhandle. Bisa dikatakan setiap kita butuh biaya atau anggaran yang kita sedan tidak ada dana, kita ceritanya ke wali murid, entah beberapa hari kemudian beliau-beliau merealisasikannya. Itu yang membuat kita semua terharu ustadzah. | Awal TK ABA 25 Wage berdiri tugas Humas dikerjakan oleh semua Gukar dengan cara :  1. Memberikan pelayanan terbaik kepada wali murid  2. Menjalin dan membangun kedekatan psikologis anatar guru dengan wali murid untuk menumbuhkan dan membangun kepercayaan wali murid kepada sekolah terutama ustadzahnya. |
| **RS** | Apakah di masa jenengan sama seperti saat ini dimana TK ABA 25 dijepit dengan banyak sekolah TK-TK. |  |
| **M** | Sudah us, sudah ada TK raudhatul Jannah, Al Amin, Hasanah Ilmu. Buat kami yaa ndak masalah, bahkan jika ada siswa dari TK lain pindah ke sekolah kami, KS dari sekolah TK itu angkat jempol ke kita, hehehe alhamdulillah. | Dimasa PG TK ABA 25 Wage berdiri sudah ada beberpa TK yang berdiri yang mungkin secara fisik lebih mentereng dari TK ABA 25 Wage seperti TK Raudhatul Jannah juga TK Al Amin Wage |
| **RS** | Sejauh yang jenengan ketahui sebagai seorang senior mantan KS lagi, apa yang membedakan TKA ABA 25 saat ini yang sudah ada humas, dengan TKA ABA dulu jaman jenengan yang belum memiliki humas. |  |
| **M** | Menurut saya yang membedakan yaa, saat ini kita sudah punya corong khusus, ada personelnya yang bertugas mengurusi dan mengkonsep program humas dan kesiswaan yang memiliki kemampuan untuk mengaturnya, lebih terstruktur, sedangkan dulu kan ndak ada ustadzah, semua harus berusaha menjadi seorang humas, menjadi seorang marketing bagi sekolah ini. | Perbedaan jaman awal TK ABA 25 Wage berdiri belum ada humas dengan saat ini yang sudah ada humas adalah sudah ada divisi yang khusus menangani dan mengkonsep program humas sehingga mungkin cara kerjanya lebih terstruktur, dengan SOP yang lebih baik. |
| **RS** | Kalau saya analisa dari penjelasan jenengan, maka sepertinya saat ini sudah ada personel khusus yang menangani humas, lantas bagaimana dengan guru-gurunya saat ini, apakah setiap guru sudah tidak lagi menjadi seorang humas dan marketing? Soalnya mainet teman-teman yang menganggap ada humas, yaa wes sudah humas yang jalan aja, apakah seperti itu? | Apakah setelah ada humas, guru dan karyawan dari PG TK ABA 25 Wage tak lagi menjadi corong bagi humas saat ini? Semua harus dikerjakan humas sendiri? |
| **M** | Naah..itu. Hmm gini Us, teman-teman itu kadang takut untuk melangkah. | Ketakutan Guru dan karyawan untuk melangkah takut salah, takut tidak sesuai dengan harapan humasnya, jadi biar humas nya langsung yang kerja. |
| **RS** | Takut melangkahnya gimana maksudnya Us? Apakah program humas tidak dipresentasikan kepada guru-guru yang lain? Apakah guru-guru yaa sudah itu tugas humas, yaa humas aja | Seharusnya tidak akan takut melangkah jika ada komando dari divisi humas, presentasikan sebelumnya program apa saja dari divisi humas, kerjakan bersama, bagi job dengan jelas, humas memantau dan mengevaluasi hasilnya. |
| **M** | Maksudnya itu program humas yang secara khusus harus dipresentasikan ke teman-teman itu belum ada us, yaa baru sebatas sekolah punya WA, IG dan FB juga baru-baru ini. Belum ada SOP humas yang tertulis harus diinfokanapa yang harus dilakukan. | Masalah divisi humas saat ini Us, merasa bahwa semua program yang dijalankan itu adalah program bersama karena masukan dari banuak orang. Media FB pun baru-baru ini saja. Belum ada SOP yang tertulis, makanya guru-guru yang lain belum berani melangkah dan melakukan tugas-tugas humas yang lainnya. |
| **RS** | Ooh gitu, berarti benar yaa, yang disampaikan us Siyam, “ us Tika nanyain program humas ke saya, yaa saya bingung us jawabnya, saya merasa itu program usulan bareng-bareng bukan dari saya, yaa kita semua ngejalani itu”.  Yaa saya sampaikan, ndak masalah ustd, siapapun yang mengusulkan, toh tetap jenengan adalah nakhodanya, yang memimpin divisi humas, walau itu usulan dari banyak orang. toh walau usulan dari jenengan sekalipun kan tetap harus disampaikan di forum kepada teman-teman untuk dogodok bersama, dianalisa dan disetujui bersama, apakah usulan jenengan layak dan mampu untuk dijalankan atau tidak. Kan begitu alurnya. | Berarti intinya dari persepsi yang harus dirubah. Bahwa program divisi humas itu juga program sekolah yang harus disukseskan bersama, maka lakukan bersama di bawah komando dan evaluasi ketua divisi humas. |
|  | Iya bener us, untuk dikurikulum memang sudah dilakukan. Tapi untuk humas memang belum. Teman-teman ngge masih termainset tugas humas yaa sudah yang bergerak, jika butuh bantuan yaa dibantu, gitu mawon us. |  |
| **RS** | Apakah selama ini belum pernah melakukan analisa atas setipa program humas yang sudah dijalankan, dampaknya serti apa, semisal pendaftar yang ke TK ABA, ditanya dapat info dari mana, IG, WA, atau Youtube. Barangkali ke depan bisa dilakukan berapa persen pendaftar yang tahu TK ABA 25 lewat medsos, siapa yang lewat marketing wali murid, dll supaya bisa dijadikan perbandingan untuk bisa menguatkan dan mencari program yang ditingkakan atau harus dihapus. |  |
| **M** | Inggih Us, semoga ke depannya, bisa kita lakukan analisa biar lebih tertata, maturnuwun atas saran-sarannya buat TK | Ke depan harus ada perbaikan dan evaluasi agar program kerja dari divisi humas lebih tertata rapi dan semua merasa memiliki untuk melancarkan dan mensukseskan. |
| **RS** | Terakhir us, kedepannya program apa yang akan dijadikan unggulan, supaya TK ABA 25 Wage tetap bisa eksis ditengah jepitan sekolah lainnya, supaya tetap dinilai sebagai sekolah TK yang berkualitas, punya mutu yang diunggulkan. |  |
| **M** | Saat ini kami berusaha untuk selalu mengikuti program pemerintah menjadi sekolah dan guru penggerak, kami juga berusaha untuk bisa menerima juga siswa ABK seperti saran dinas pendidikan walau masih di level yang menengah. Berusaha juga menggandeng psikologi supaya bisa menjadi nara sumber yang bisa dimintai nasehat dan rujukan bagi kami. | Untuk saat ini sekolah PG/TK ABA 25 Wage Alhamdulillah lolos sebagai sekolah penggerak dari pemerintah, dan kita harus berusaha keras bisa mempertahankan predikat ini, karena sekolah penggerak artinya sudah terverifikasi sebagai sekolah unggulan dan berkualitas dan memenuhi standard yang ditetapkan pemerintah jadi sekolah acuan disamping PG/TK ABA 25 harus terus bisa berinovasi dan berkreatifitas dalam berbagai inovasi kegiatan pembelajaran kepada siswa siswi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Berharap sekolah PG/TK ABA 25 menjadi sekolah rujukan bagi sekolah-sekolah lainnya. |

**CODINGNYA ADALAH**

**ANALISA IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH**

Program Humas di sekolah

Tugas/Peran Humas di sekolah

Tantangan Humas di sekolah

Solusi terhadap chalance Humas